

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Daya saing ekonomi perusahaan menjadi elemen krusial pada era persaingan pasar global yang semakin ketat sebagai usaha menentukan keberlangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Daya saing ekonomi perusahaan bukan hanya bertumpu pada suatu layanan ataupun produk yang ditawarkan, melainkan bertopang juga pada upaya perusahaan dalam mengelola korporasi (*corporate governance*), efisiensi pengelolaan manajemen biaya, maupun efektivitas proses audit. *Corporate governance* yang baik memberikan kerangka kerja bagi perusahaan guna menyelenggarakan bisnis secara bertanggung jawab, akuntabel, maupun transparan. Implementasi praktik *governance* yang kuat diyakini mampu menaikkan taraf kepercayaan *stakeholder* maupun investor, yang mana pada akhirnya mampu memberikan efek positif bagi daya saing serta kinerja perusahaan (Hazri, 2021).

Audit berperan penting sebagai penjaga manajemen biaya yang efektif dengan mengidentifikasi risiko pemborosan dan ketidakpatuhan, meningkatkan kualitas laporan keuangan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas pengeluaran. Kualitas audit yang tinggi mendukung transparansi dan akuntabilitas yang berdampak pada peningkatan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, pada nantinya daya saing perusahaan mampu ditingkatkan (Pratiwi et al., 2019). Manajemen biaya menjadi fokus utama audit karena efisiensinya memengaruhi daya saing perusahaan; manajemen biaya yang baik memungkinkan harga kompetitif tanpa mengorbankan kualitas, sedangkan manajemen biaya yang buruk menjadi temuan negatif dalam audit. Integrasi antara audit dan manajemen biaya, didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik, menciptakan sinergi yang memperkuat akuntabilitas, efisiensi, maupun transparansi, sehingga keberlanjutan bisnis, daya saing, serta taraf kepercayaan investor mampu meningkat.

Studi empiris yang mengkaji pengaruh simultan *corporate governance*, audit, dan manajemen biaya terhadap daya saing perusahaan sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Penelitian ini penting karena dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan tata kelola, audit, dan biaya secara terpadu guna memperkuat posisi daya saing. Dengan meningkatnya persaingan global dan kompleksitas pasar, penerapan *corporate governance* yang kurang optimal dan pengelolaan biaya yang tidak efisien dapat menurunkan kepercayaan pasar dan merugikan kinerja perusahaan.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah kondisi perusahaan transportasi pada tahun 2024 yang menghadapi ketidakpastian ekonomi serta tekanan kenaikan biaya operasional, seperti bahan bakar dan pemeliharaan armada. Meskipun permintaan layanan transportasi menunjukkan tren pemulihan dan pertumbuhan, kinerja keuangan perusahaan belum sepenuhnya stabil.

Dalam situasi tersebut, penerapan *corporate governance* yang baik, audit yang transparan dan independen, serta pengelolaan manajemen biaya yang efektif menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kinerja serta menjaga keberlanjutan perusahaan sektor transportasi.

Berdasarkan studi literatur, sebagian besar penelitian terdahulu belum menilai secara simultan dampak *corporate governance*, audit, dan manajemen biaya dalam konteks daya saing perusahaan (Hazri, 2021; Arimbi, 2021; Lestari, 2021). Selain itu, penelitian terdahulu cenderung memakai sampel yang berfokus pada satu sektor tertentu saja dan tidak memadukan ketiga variabel itu dalam satu kerangka yang menyeluruh. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut melalui pemanfaatan data yang lebih luas serta pendekatan analitis yang menguji pengaruh simultan ketiga variabel. Namun, masih diperlukan penelitian yang mengkaji secara empiris bagaimana ketiga variabel tersebut diduga secara simultan berpengaruh pada daya saing ekonomi perusahaan. Pelaksanaan penelitian ini mempunyai tujuan guna mengisi kekosongan tersebut serta membagikan rekomendasi bersifat aplikatif bagi para akademisi maupun praktisi.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggabungan elemen *corporate governance* dengan perkembangan tren terbaru yakni penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang semakin menjadi pusat perhatian perusahaan di Indonesia pada tahun 2025. Penelitian ini tidak hanya sekedar menelaah pengaruh tradisional tata kelola perusahaan, audit, dan manajemen biaya terhadap kompetivitas ekonomi, melainkan juga menyoroti sinergi antara sejumlah prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan strategi keberlanjutan yang berfokus pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kebaruan lainnya adalah penekanan pada peran audit yang tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan keuangan, melainkan juga sebagai alat strategis untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan serta meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, penekanan pada manajemen biaya dalam konteks daya saing pada era ketidakpastian ekonomi global dan domestik memberikan perspektif baru mengenai strategi perusahaan yang adaptif serta efisien. Penelitian ini menjawab tantangan bisnis kontemporer dengan memadukan elemen tata kelola tradisional dengan kebutuhan akan bisnis yang lebih berkelanjutan dan tahan banting di pasar modern. Pendekatan kuantitatif diterapkan pada penelitian ini melalui pemanfaatan berbagai sumber informasi sebagai data sekunder.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap serta menjelaskan peran *corporate governance*, audit, dan manajemen biaya dalam memengaruhi daya saing ekonomi perusahaan sekaligus menemukan strategi optimal dalam mengelola ketiga variabel tersebut guna meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan serta memfasilitasi pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan sumber daya perusahaan. Selain itu, pelaksanaan penelitian ini juga mempunyai tujuan guna menganalisis pengaruh secara simultan yang diberikan *corporate governance*,

audit, dan manajemen biaya terhadap daya saing ekonomi perusahaan serta menyajikan rekomendasi strategis guna meningkatkan efektivitas ketiganya guna memperkuat posisi daya saing perusahaan di pasar.

## **1.2. Landasan Teori**

### **1.2.1. Daya Saing Ekonomi Perusahaan**

Daya saing perusahaan bermakna sebagai kemampuan bisnis untuk menciptakan maupun menjaga keunggulan posisi pada pasar, memberikan nilai bagi pemangku kepentingan, serta beradaptasi secara cepat dalam dinamika transformasi lingkungan (Ardhana, 2025). Secara ekonomi, daya saing mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan posisinya melalui inovasi, efisiensi, dan keunggulan biaya (Porter, 1985). Tingkat daya saing yang tinggi berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Husna et al., 2025).

### **1.2.2. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Daya Saing Ekonomi Perusahaan**

Berdasarkan pendapat Claessens & Yurtoglu (2013), *corporate governance* dipahami sebagai suatu sistem mekanisme yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan perusahaan, terutama antara manajemen dan pemilik, untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi operasional. Teori agensi menjelaskan bahwasannya penerapan *corporate governance* berperan dalam mengurangi potensi konflik kepentingan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Peningkatan kepercayaan pangsa pasar serta investor, maupun daya saing perusahaan secara keseluruhan mampu ditingkatkan melalui implementasi tata kelola yang baik (Rothaermel, 2024). Signifikansi pengaruh berpotensi dimiliki *corporate governance* atas daya saing ekonomi perusahaan. Implementasi sejumlah prinsip *governance* yang mencakup keadilan, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas, serta transparansi mampu meningkatkan kepercayaan investor, memperbaiki manajemen risiko, dan menciptakan efisiensi internal. Semua faktor ini memperkuat posisi perusahaan di pasar, memungkinkan inovasi, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan eksternal.

### **1.2.3. Pengaruh Audit Terhadap Daya Saing Ekonomi Perusahaan**

Audit berperan sebagai mekanisme pengawasan independen yang memastikan kebenaran dan akurasi laporan keuangan serta kepatuhan terhadap peraturan (Pratiwi et al., 2019). Audit yang berkualitas memperkuat kredibilitas perusahaan dan mengurangi risiko kecurangan, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan kepercayaan pasar dan reputasi perusahaan (Siregar et al., 2025).

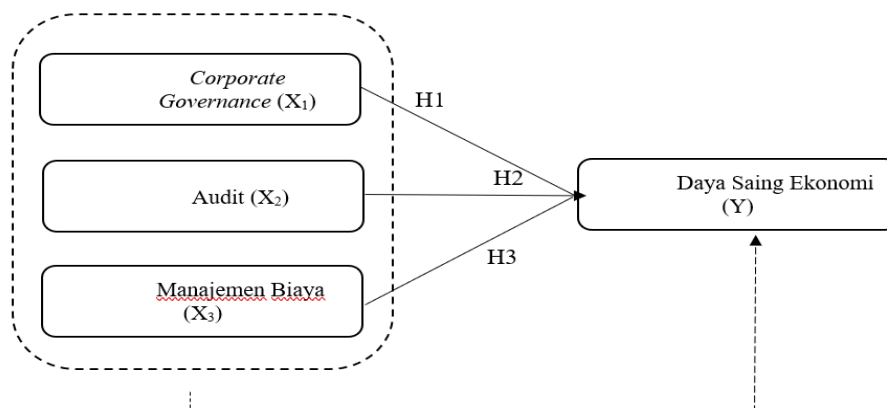
Audit berpeseran penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi perusahaan melalui peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan dan investor, optimalisasi pengelolaan keuangan, serta mendukung akses terhadap sumber daya modal yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Dengan kata lain, perusahaan yang diaudit dengan baik dan transparan akan lebih mampu bersaing dalam pasar yang kompetitif dan menghadapi risiko ekonomi dengan lebih baik.

#### 1.2.4. Pengaruh Manajemen Biaya Terhadap Daya Saing Ekonomi Perusahaan

Manajemen biaya dapat diartikan sebagai proses pengendalian serta efisiensi biaya operasional tanpa menyusutkan mutu layanan ataupun produk, sehingga perusahaan tetap memiliki kemampuan untuk menetapkan harga yang kompetitif di tengah persaingan pasar (Salehi et al., 2018). Efisiensi dalam manajemen biaya dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan di pasar yang kompetitif (Ho, 2005). Manajemen biaya diduga berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekonomi perusahaan dengan teori bahwa pengelolaan biaya yang efektif menghasilkan efisiensi operasional dan pengurangan biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk. Dengan pengelolaan struktur biaya yang baik, perusahaan dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif, meningkatkan margin keuntungan, dan memperkuat posisi pasar. Selain itu, manajemen biaya yang strategis juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data, mendorong inovasi, serta membantu perusahaan dalam menanggapi transformasi pasar secara lebih sigap.

#### 1.3. Kerangka Konseptual

Penelitian ini mempunyai sebuah kerangka konseptual yang mampu diperhatikan dalam Gambar 1:



Gambar 1 - Kerangka Konseptual

#### 1.4. Hipotesis Penelitian

Pada studi ini terdapat sejumlah hipotesis yang mampu dikembangkan, antara lain:

**H1:** *Corporate governance* secara parsial berpengaruh terhadap daya saing ekonomi Perusahaan.

**H2:** Pelaksanaan audit yang efektif secara parsial berpengaruh terhadap daya saing ekonomi Perusahaan

**H3:** Manajemen biaya yang tepat dan efisien secara parsial berkontribusi terhadap daya saing ekonomi Perusahaan.

**H4:** *Corporate governance*, audit, dan manajemen biaya secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap daya saing ekonomi Perusahaan.